

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Unit Donor Darah (UDD) adalah fasilitas pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan donor darah, penyediaan darah, dan pendistribusian darah. Setiap UDD bertanggung jawab untuk memenuhi ketersediaan darah di wilayahnya. Untuk mencapai hal tersebut, UDD melakukan berbagai rangkaian rekrutmen donor yang meliputi sosialisasi dan kampanye donor darah sukarela, pengerahan donor, serta pelestarian donor (Kemenkes, 2015).

Donor darah adalah proses pengambilan darah secara sukarela dari seseorang. Darah tersebut kemudian disimpan di bank darah, kemudian digunakan apabila ada keperluan transfusi darah. Pelayanan transfusi darah adalah suatu kegiatan pelayanan kesehatan yang meliputi perencanaan, pelestarian pendonor darah, penyediaan darah, pendistribusian darah, dan pemberian darah kepada pasien untuk penyembuhan penyakit dan pemulihan kesehatan. Tugas utama Unit Donor Darah (UDD) dalam pelayanan donor darah adalah menyediakan darah yang aman bagi penerima darah dan pendonor darah (Kemenkes, 2015).

Seleksi donor darah merupakan aktivitas awal yang dilakukan sebelum kegiatan lain di UDD (Unit Donor Darah). Pemeriksaan yang termasuk dalam seleksi donor adalah pemeriksaan usia, berat badan, tekanan darah, kadar hemoglobin yang dilakukan dengan cara semi otomatis dan larutan cupri sulfat, dan interval sejak penyumbangan terakhir. Apabila syarat-syarat terpenuhi, maka pendonor dapat diambil darahnya. Darah yang diperoleh *whole blood* (darah

lengkap) disimpan dalam lemari pendingin refrigerator pada suhu 2-6°C (Setyati & Soemantri, 2010).

Seleksi donor bertujuan untuk melindungi kesehatan donor dengan memastikan bahwa darah yang didonasikan tersebut tidak berbahaya bagi kesehatan pasien, dan melindungi pasien dari risiko penyakit menular atau efek merugikan lainnya. Kewajiban ini dapat dipenuhi melalui jaminan bahwa donor telah diseleksi dengan hati-hati dari penyumbang darah sukarela, berdasarkan terpenuhinya kriteria yang dinilai melalui kuisisioner kesehatan dan pemeriksaan fisik terbatas (Kemenkes, 2015).

Kesadaran masyarakat dalam donor darah atau menyumbangkan darah sudah semakin meningkat. Akan tetapi pada kenyataannya masih banyak calon pendonor yang tidak memenuhi syarat-syarat donor darah yang telah ditentukan (Putri & Afrianti, 2022). Salah satu penyebab kurangnya pasokan darah adalah karena tidak lolos dalam seleksi donor. Beberapa penolakan pendonor dikarenakan tidak memenuhi kriteria seleksi donor dapat bersifat sementara maupun permanen. Hal tersebut tergantung pada kondisi pendonor misalnya pendonor yang di bawah pengaruh alkohol tidak diizinkan untuk menyumbangkan darahnya hingga pulih, jika pengaruh obat-obatan yang tidak sah ditolak secara permanen, kondisi abnormal yang teridentifikasi selama wawancara dan tidak tercakup oleh kriteria seleksi donor. Adapun kriteria seleksi umum pendonor seperti berat badan, tekanan darah, denyut nadi, suhu tubuh, hemoglobin, interval sejak penyumbangan terakhir, penampilan donor, riwayat kesehatan dan resiko terkait gaya hidup (Kemenkes, 2015).

Berdasarkan informasi yang diperoleh dari UDD PMI Kota Kediri, terdapat 92 calon pendonor pada bulan juni, 90 calon pendonor pada bulan Juli, 60 calon pendonor pada bulan agustus, 286 calon pendonor pada bulan September, 371 calon pendonor pada bulan oktober, dan 264 calon pendonor pada bulan november pada tahun 2023 yang tertolak di PMI Kota Kediri. Banyaknya jumlah calon pendonor yang tertolak akan mempengaruhi stok darah donor di UDD PMI Kota Kediri.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis tertarik untuk mengetahui data jumlah kegagalan donor di seleksi donor serta faktor- faktor penyebab kegagalan donor. Diharapkan dari penelitian ini dapat mengetahui jumlah kegagalan pendonor pada seleksi donor serta faktor- faktor penyebab kegagalan donor.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, dapat dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut: apa saja faktor yang menyebabkan kegagalan donor darah di UDD PMI Kota Kediri pada tahun 2023?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Untuk mengetahui faktor-faktor yang menyebabkan kegagalan donor darah di UDD PMI Kota Kediri pada bulan November 2023.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Mengetahui gambaran faktor-faktor penyebab kegagalan sementara pada calon pendonor setelah seleksi donor darah di UDD PMI Kota Kediri tahun 2023 dari aspek berat badan.

2. Mengetahui gambaran faktor-faktor penyebab kegagalan sementara pada calon pendonor setelah seleksi donor darah di UDD PMI Kota Kediri tahun 2023 dari aspek tekanan darah.
3. Mengetahui gambaran faktor-faktor penyebab kegagalan sementara pada calon pendonor setelah seleksi donor darah di UDD PMI Kota Kediri tahun 2023 dari aspek kadar hemoglobin.
4. Mengetahui gambaran hasil dari faktor penyebab kegagalan sementara yang paling dominan di UDD PMI Kota Kediri bulan November tahun 2023.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Mengevaluasi mengenai seleksi donor di bidang pelayanan darah.

1.4.2 Manfaat Praktis

Menambah sumber informasi untuk membuat kebijakan dan monitoring dalam proses seleksi donor di UDD PMI Kota Kediri.